

TIPS AMAN DI KENDARAAN UMUM

Apabila anda hendak bepergian dengan menggunakan kendaraan umum beberapa hal yang perlu di hindari antara lain:

1. Hindari memakai perhiasan yang mencolok mata dan dan membawa barang barang berharga berlebihan.
2. Bagi wanita, hindari juga memakai pakaian yang terlalu ketat,terlalu pendek atau terlalu terbuka yang dapat menimbulkan nafsu bagi lawan jenis yang melihatnya
3. Ketika anda masuk dan naik kedalam kendaraan umum perhatikan sekeliling, apakah ada yang mencurigakan dari sikap, tingkah laku penumpang yang ada.
4. Pada saat anda duduk dan bersebelahan dengan seseorang, sapa dengan santun orang tersebut, sambil anda memperhatikan orang tersebut,apakah mencurigakan apa tidak.
5. Apabila orang yang duduk disebelah anda, atau orang yang dekat dengan anda terlihat melakukan suatu gerakan yang aneh/mencurigakan, sebagai contoh: orang tersebut mengeluarkan tisu dan tisu itu mengeluarkan aroma yang tidak lazim, usahakan anda menghindar/menjauh dari orang tersebut. Karena kalau ternyata aroma dari tisu itu adalah obat bius bisa itu membuat anda pusing bahkan pingsan.
6. Sebisa mungkin hindari menaiki kendaraan umum yang penumpangnya sedikit (sepi penumpang) dan kalau tidak terpaksa sekali hindari bepergian larut malam.
7. Agar tidak tahu tujuan, bertanyalah kepada petugas resmi seperti polisi atau petugas Dinas Perhubungan. Tak salah juga jika anda bertanya pada penjaga warung makan atau kios.
8. Waspada saat naik atau turun dari bus yang sesak .
9. Agar terhindar dari pembiusan, jangan menerima minuman atau makanan yang ditawarkan orang yang baru Anda kenal di kawasan terminal.
10. Dompot sebaiknya jangan ditaruh di saku. Simpan uang secukupnya saja di saku baju depan.
11. Selalu mawas diri dan hati-hati.
12. Jangan lupa sebelum anda bepergian berdo'a dan memohon kepada Tuhan semoga kita diberikan keselamatan dalam perjalanan dan tetap mengigatnya dimanapun kita berada.

Awas! Pembiusan di Angkutan Umum

SURABAYA-Kapolda Jatim Irjen Pol Anton Bachrul Alam mengimbau seluruh masyarakat yang melakukan mudik untuk berhati-hati terhadap modus pelaku kejahatan yang semakin beragam. Apalagi belakangan ini sudah banyak pemudik yang menjadi korban karena aksi para penjahat. Utamanya mereka menjadi korban pembiusan. "Yang perlu diperhatikan dan diwaspadai adalah aksi kejahatan dengan modus membius orang. Seperti yang terjadi di Ponorogo serta Banyuwangi," terang Anton Bachrul Alam usai menggelar apel pengamanan Operasi Ketupat Semeru 2009.

Orang nomor satu di jajaran Polda Jatim ini betul-betul mengingatkan pemudik terhadap modus kejahatan yang satu ini. Pasalnya modus kejahatan tersebut relatif susah untuk dideteksi.

"Kita mengimbau kepada para pemudik kalau ada orang yang menawarkan makanan dan minuman saat di perjalanan, jangan langsung dimakan atau diminum," tuturnya.

"Meski saat itu kita kenal dalam satu kendaraan sudah lama. Tolong untuk dihindari. Sebaiknya makan dan minum dari bekal yang dibawa sendiri dulu. Kalau ragu-ragu atau sungkan tunggu yang memberi pergi baru setelah itu dibuang," imbuh perwira tinggi ke-



KURANG WASPADA: Masyarakat kadang lupa berwaspada di tengah kesibukan pulang kampung.

lahiran Mojokerto ini.

Ditambahkan Kapolda, demi kelancaran serta keamanan dan kenyamanan para pemudik, Polda Jatim telah menggelar sebanyak 275 buah pos. Yang terdiri dari Pos Pengamanan (pos-pam) polisi dan Pospam terpadu. Sebanyak 46 di antaranya pos-pam terpadu yang bisa digunakan untuk istirahat bagi pemudik.

"Di pos pengamanan terpadu tersebut kita tempatkan petugas kepolisian agar kendaraan pemudik aman," tuturnya. Selain itu, Polda Jatim

dan jajaran yang diturunkan dalam operasi Ketupat Semeru 2009 yang digelar selama 16 hari mulai H-7 lebaran hingga H+8 lebaran sebanyak 13.814 orang.

Pasukan yang diterjunkan terdiri dari Polda Jatim 670 personel, Polwil tabes Surabaya 1.610 personel, Polwil Malang 2.410 orang, Polwil Besuki 1.404 orang, Polwil Kediri 2.360 personel, Polwil Madiun 1.890 personel, Polwil Bojonegoro 2.090 personel dan Polwil Madura sebanyak 1.380 orang.

Diperkirakan jumlah pe-

mudik secara nasional mencapai 16,3 juta orang tahun ini. Sedangkan kendaraan yang dipakai untuk mudik diperkirakan meningkat 10 persen dibandingkan tahun lalu. Kondisi ini berpotensi menimbulkan potensi kerawanan sosial.

Kapolda juga mengimbau kepada pemudik untuk berhati-hati selama perjalanan, khususnya pengendara roda dua yang diprediksi kembali akan mendominasi kendaraan yang mudik di Jatim.

"Jangan ugul-ugalan di jalan. Taatilah rambu-ram-

bu lalu lintas dan jangan berboncengan lebih dari satu orang," tandasnya.

Diungkapkan Anton, berdasarkan data ke Ditlantas Polda Jatim, jumlah kecelakaan lalu lintas mencapai 2.255 kejadian dengan jumlah korban meninggal 1.092 dan kerugian material mencapai Rp 5,7 miliar.

"Target yang kami cangkahkan dalam operasi ketupat semeru 2009 adalah mengurangi laka lintas, mencegah kemacetan pada saat mudik dan arus balik dan cegah kejahatan," harapnya. **(wah)**

Sebar Nomor Darurat di Masjid

SURABAYA-Untuk mengantisipasi tindak kejahatan saat masyarakat mudik lebaran, polwiltabes Surabaya menyebarkan poster. Isinya, adalah tips aman mudik dan nomor telepon dan SMS call centre Polwiltabes Surabaya.

Sedikitnya, sudah lebih dari 300 masjid dan kawasan pemukiman yang sudah didatangi Bagian Bina Mitra Polwiltabes Surabaya. Terutama, kawasan pemukiman yang selama ini kerap menjadi sasaran pencurian. Atau, pemukiman yang diperkirakan banyak kosong, karena ditinggal penghuni mudik lebaran.

Kasubag Bina Mitra Polwiltabes Surabaya, AKP Nuryadi menyampaikan risiko kerawanan saat rumah ditinggal mudik. "Ru-

mah kosong rawan kebaran dan rawan aksi pencurian. Untuk pengamanan lingkungan, polisi harus melibatkan masyarakat," tegas mantan Kapolsek Wsonokromo tersebut.

Di masjid dan perumahan, Polwiltabes Surabaya menyosialisasikan nomor darurat; 112 dan SMS 085 5305 1110 untuk ditempel di pos keamanan, surau, dan masjid di beberapa kawasan di Surabaya. "Jika mendengar, melihat atau mengetahui, serta mungkin jadi korban kejahatan, hubungi call centre," ujarnya.

Nuryadi mengimbau agar masyarakat melakukan tindakan preventif, dengan menggalakkan sis-kamling. "Bagaimanapun, mencegah akan lebih baik," kata Nuryadi. **(aya)**



DARI HATI KE HATI: AKP Nuryadi melakukan sosialisasi dan imbauan di masjid untuk pengamanan lingkungan saat ditinggal mudik.

MUDIK? Jangan Lupa:

- Tingkatkan Pengamanan Swakarsa. Berlakukan satu pintu (*one gate*) di kawasan perumahan.
- Cabut colokan kabel listrik, nyalakan hanya lampu yang diperlukan (teras depan, ruang tengah, teras belakang).
- Matikan dan cabut selang kompor / tabung gas.
- Cek kunci pintu, jendela, pagar rumah.
- Beri kunci tambahan, atau rantai kendaraan dengan kunci yang tidak mudah dibuka.
- Jika hanya ada pembantu rumah tangga, ingatkan untuk tidak membuka pintu pada siapapun, yang (berpura-pura) memperbaiki instalasi listrik, menyervis kompor, menyervis AC.
- Titipkan rumah kepada petugas keamanan lingkungan/perumahan/penghuni lain yang tidak mudik.
- Catat nomor-nomor telepon dan HP Pos Polisi, pengamanan lingkungan, atau ketua RT/RW.

Sumber: Imbauan Kamtibmas Polwiltabes Surabaya.

Seluruh Direksi, Staf dan Karyawan/Karyawati
PT MAS MURNI INDONESIA Tbk
mengucapkan
SELAMAT HARI RAYA
مبارك عيد الفطر
1430 H
mohon maaf lahir dan batin

Garden Palace Hotel **Garden Hotel**
Surabaya - Indonesia

PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
SELAMAT HARI RAYA
مبارك عيد الفطر
1430 H
MOHON MAAF LAHIR & BATIN

PT. BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
Jl. Perak Barat 379 Surabaya 60165 - Jawa Timur, Indonesia
Telp. 62-31-3291596-7, 3287120-1 (Hunting) Fax. 62-31-3291598
Website : www.bjti.co.id E-mail : info@bjti.co.id